

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu melakukan pengamatan pada subyek dengan pengukuran dan pencatatan yang menggunakan bantuan instrumen formulir pertanyaan dan dilakukan dengan variabel yang diteliti. Rancangan yang digunakan adalah *Cross Sectional*, karena rancangan ini seluruh variabel independen dan variabel dependen dapat diukur dan diamati pada saat yang bersamaan dan dilakukan sekali waktu sehingga lebih memudahkan penelitian dalam melakukan penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Selat, Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Januari sampai Februari 2022. Dipilihnya Desa Selat, Kabupaten Buleleng sebagai lokasi penelitian sebagai dasar pertimbangan yaitu Desa Selat, Kabupaten Buleleng karena berdasarkan hasil laporan Puskesmas Pembantu Desa Selat tahun 2020 tersebut diketahui bahwa prevalensi balita stunting adalah sebesar 20%.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita usia 6-36 bulan di Desa Selat, Kabupaten Buleleng yang berjumlah 354 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu beserta balita usia 6-36 bulan yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 0-5 bulan 29 hari dan anak umur lebih dari 36 bulan
- 2) Sampel sedang dalam keadaan sakit
- 3) Ibu yang tidak bersedia di wawancara dan menjadi responden

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita umur 6-36 bulan yang ada di Desa Selat, Buleleng. Untuk mengetahui besar sampel menggunakan *Rumus Slovin* (2017). Besar sampel :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times d^2))}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 77,97 sehingga dibulatkan menjadi 78. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 80 sampel. Perhitungan besar sampel ada pada lampiran 1.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability sampling*. Metode pengambilan sampel *Probability* yang digunakan, yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara undian dengan memperhatikan jumlah sampel yang ada di Desa Selat. Jumlah dusun banjar yang menjadi lokasi penelitian yaitu 7 dusun banjar. Pengambilan sampel dimasing-masing dusun banjar menggunakan *Propositional Random Sampling*, besar sampel masing-masing dusun banjar terlampir.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung :

- 1) Identitas responden yang meliputi nama ibu, nama anak, umur, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, dan pendidikan.
- 2) Pengetahuan ibu tentang pola pemberian MPASI meliputi definisi, manfaat, jenis, frekuensi, tekstur dan syarat.
- 3) Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan anak berusia 6-36 bulan.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil pencatatan gambaran umum tentang Desa Selat, Buleleng dan jumlah balita umur 6-36 bulan.

2. Alat dan Instrument Pengumpulan Data

a) Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Laptop
- b. Kalkulator
- c. Timbangan
- d. Microtoise (pengukur tinggi badan)

b) Instrument Penelitian

- 1) Kuesioner dalam bentuk hard copy digunakan untuk mengumpulkan identitas responden
- 2) Kuesioner dalam bentuk hard copy pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI

3. Cara Pengumpulan Data

1. Adapun cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut :
 - a. Peneliti mengurus ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng sebagai langkah awal penelitian, selanjutnya peneliti mengurus surat ijin ke Kepala Desa Desa Selat, Buleleng agar memperoleh data sekunder mengenai Desa Selat dan jumlah balita usia 6-36 bulan.
 - b. Setelah ijin dan data sekunder yang mumpuni, peneliti mempersiapkan jadwal dan form kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

2. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

a. Data Identitas

Data identitas responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, dan pendidikan terakhir diperoleh dengan mengisi kuesioner yang telah disiapkan.

b. Data antropometri

Data antropometri diperoleh dengan melakukan pengukuran tinggi badan anak dan menimbang berat badan anak.

c. Data pengetahuan ibu tentang MPASI

Data pengetahuan ibu tentang MPASI diperoleh dari pengisian kuesioner kepada ibu balita dengan memberikan kuesioner berisi sejumlah pertanyaan benar salah tentang pemberian MPASI kepada responden untuk memperoleh informasi dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui.

Pada pengumpulan data penelitian, peneliti dibantu oleh 7 orang enumerator yaitu 5 orang kader posyandu dan 2 orang mahasiswa semester VIII Jurusan Gizi.

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan program yang meliputi :

a. Data Identitas

Data Identitas Sampel dan Responden, meliputi :

1) Umur sampel dikategorikan menjadi :

- < 20 tahun

- 20-35 tahun
 - > 35 tahun
- 2) Pendidikan sampel dikategorikan menjadi :
- Rendah, apabila sampel pendidikan \neq tidak sekolah dan SD
 - Menengah, apabila sampel pendidikan SMP dan SMA
 - Tinggi, apabila sampel pendidikan perguruan tinggi
- 3) Pekerjaan ibu dikategorikan menjadi :
- Bekerja, apabila sampel ibu yang menghasilkan uang
 - Tidak bekerja, apabila sampel sebagai ibu rumah tangga dan tidak menghasilkan uang
- b. Pengetahuan Ibu, dengan memberikan 20 pertanyaan tentang Pola MP-ASI. Jumlah jawaban yang benar dibagi total soal dikalikan 100%. Perhitungan :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kemudian dikategorikan menjadi 3 menurut Arikunto (2010) yaitu :

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Rendah : <56%

- c. Status Gizi, diolah dengan Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) berdasarkan nilai Z-Score (MPOC, 2020) dengan rumus :

$$\text{Z-Score} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku rujukan} - \text{nilai individu subjek}}$$

Dikonversikan dengan baku rujukan, status gizi dapat dibagi menjadi empat katageri (PMK Nomor 02, 2020) :

- Sangat pendek (*severely stunted*), bila nilai Z-Score < -3SD
- Pendek (*stunted*), bila nilai Z-Score – 3SD sd < - 2SD
- Normal, bila nilai Z-Score -2SD sd 2 SD
- Tinggi, bila nilai Z-Score > 2 SD

Selain kategori diatas, dalam pembahasan kejadian stunting dikategorikan menjadi :

- Stunting, apabila nilai Z-Score <- 2SD
- Tidak stunting, apabila nilai Z-Score – 2SD sd 2 SD

2. Cara Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Baik variabel terikat maupun variabel bebas. Analisis univariat meliputi data pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI. Pada penelitian ini digunakan distribusi frekuensi dengan rumus :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk menentukan hubungan antar variabel terikat dan bebas. Dalam penelitian ini analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pola pemberian MP-ASI terhadap kejadian stunting. Uji statistik yang digunakan adalah uji Korelasi Person yang dibantu dengan program spss, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{\sqrt{\{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \sqrt{n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = variabel x

y = variabel y

interpretasi hasil Uji Statistik

a. $r = 0$ tidak ada hubungan

b. $r = + 1$ ada hubungan positif

c. $r = - 1$ ada hubungan yang negatif

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penulisan etika yang harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam segi penelitian. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. Izin peneliti dan Ethical Clearance

Sebelum melakukan sebuah penelitian yang terlebih dahulu dilakukan adalah mengurus izin penelitian dan Ethical Clearance. Ethical Clearance atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proses riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

2. Tidak menyakiti (do no harm)

Peneliti tidak akan menyakiti ataupun membuat responden menjadi tidak nyaman selama kegiatan penelitian dilakukan. Apabila dalam penelitian ada pihak yang merasa dirugikan atau disakiti maka peneliti akan menanggung segala kerugiannya.

3. Kerahasiaan (anonfidentiality)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua responden yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampak dari penelitian. Jika partisipan bersedia maka harus

menandatangani lembar persetujuan serta bersedia mengisi lembar kuesioner. Namun, jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hal responden. Lember persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti.

5. Tanpa nama (*anonimity*)

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

6. Bermanfaat (*beneficience*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan untuk kalangan luas yang ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian asi dengan derajat kejadian pneumonia pada balita.